

Dina Dwijayanti (5040829). Deskripsi Permasalahan Suami Istri Bekerja yang Memiliki Balita. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2008).

Intisari

Individu yang telah memasuki tahap perkembangan dewasa akan berusaha untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan, diantaranya bekerja, menikah dan meninggalkan rumah. Di dalam menjalankan perannya dalam rumah tangga pada periode 0 hingga 10 tahun perkawinan (*early years*), individu biasanya akan menghadapi berbagai permasalahan. Pada masyarakat modern saat ini, banyak pasangan suami istri yang sama-sama bekerja di luar rumah. Peneliti ingin mengetahui permasalahan apa saja yang timbul antara suami dan istri yang sama-sama bekerja dan memiliki anak balita.

Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 65 pasang (130 subjek) suami istri yang sama-sama bekerja dan memiliki balita (berada pada periode *early years*). Metode pengumpulan data berupa angket terbuka dan angket tertutup yang di dapat melalui hasil elisitasi yang telah dikaitkan dengan teori. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis *cluster*.

Karakteristik subjek penelitian ini berusia 31-33 tahun, pendidikan terakhir S1, pekerjaan swasta, pendapatan 1.000.000-2.000.000/bulan, dengan jam bekerja tetap, dan pengasuhan anak diserahkan pada orangtua. Hasil penelitian ini, terbagi dalam dua kelompok pada masing-masing subjek suami dan istri. Pasangan suami istri yang tinggal di rumah sendiri memiliki lebih sedikit permasalahan daripada pasangan suami istri yang masih tinggal dirumah orangtua/mertua, karena pasutri yang tinggal dirumah orangtua/mertua tidak memiliki otoritas sepenuhnya terhadap peran dan aturan dalam keluarga maupun pengasuhan anak.

Dari hasil penelitian, disarankan bagi suami sebaiknya bisa lebih lebih berpartisipasi dalam menjalankan perannya sebagai ayah terhadap anak (balita), misalnya dalam penerapan disiplin dan aturan, serta dalam pendidikan anak. Bagi pasangan suami istri yang tinggal dengan orangtua/mertua, diharapkan dapat mengkomunikasikan peran serta aturan dalam pengasuhan anak. Bagi penelitian selanjutnya dapat melihat kemungkinan-kemungkinan munculnya permasalahan dalam rumahtangga seperti masalah keuangan, pengasuhan anak, komunikasi dengan pasangan, dan orangtua/mertua.

Kata kunci : permasalahan, pasutri, ibu bekerja, *double income family*, *dual earner family*, *early years*.